

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah dibahas secara mendalam tentang proses pembentukan karakter kemandirian santri di pesantren. Berbagai strategi seperti disiplin, tanggung jawab dan pembiasaan berwirausaha, faktor pendukung membentuk kemandirian santri dengan kegiatan berbasis kemandirian, pembinaan pengasuh, lingkungan pesantren, penghargaan prestasi, keterlibatan orang tua, peningkatan kesadaran, dan faktor kendala yang mempengaruhi ketergantungan pada pengasuh, pengaruh lingkungan sosial, keterbatasan model peran yang memadai, perubahan budaya. Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter kemandirian santri di pesantren merupakan proses kompleks yang memerlukan pendekatan holistik dan terencana. Strategi-strategi seperti integrasi materi kemandirian dalam kurikulum, pembinaan personal oleh pengasuh dan ustadz, penguatan lingkungan pesantren, kolaborasi dengan orang tua dan keluarga, serta penyediaan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan telah terbukti efektif dalam membantu santri mengembangkan kemandirian mereka.

Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti ketergantungan pada otoritas pesantren, pengaruh lingkungan keluarga dan sosial yang kurang mendukung, serta resistensi terhadap perubahan. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, diperlukan komitmen dan kolaborasi antara pihak pesantren, orang tua, dan santri untuk merancang dan melaksanakan strategi yang lebih efektif.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pembentukan karakter kemandirian santri di pesantren adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kurikulum yang Inklusif: Pesantren perlu terus mengembangkan kurikulum yang inklusif dengan memasukkan materi kemandirian dalam setiap tingkat pendidikan, serta memastikan bahwa kurikulum tersebut relevan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.
2. Peningkatan Peran Pengasuh dan Ustadz: Perlu dilakukan peningkatan peran pengasuh dan ustadz sebagai teladan yang memberikan bimbingan personal yang lebih intensif kepada santri, serta memastikan adanya waktu yang cukup untuk interaksi dan pembinaan.
3. Penguatan Kerjasama dengan Orang Tua dan Keluarga: Pesantren perlu memperkuat kerjasama dengan orang tua dan keluarga dalam mendukung pembentukan karakter kemandirian santri, melalui penyelenggaraan program konseling keluarga dan penyuluhan bagi orang tua.
4. Penyediaan Pelatihan dan Kegiatan Ekstrakurikuler yang Beragam: Pesantren perlu menyediakan pelatihan dan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, yang dapat menjadi wadah bagi santri untuk mengembangkan kemandirian mereka dalam berbagai aspek kehidupan.
5. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: Penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program-program pembentukan karakter

kemandirian, serta melakukan perbaikan dan penyesuaian sesuai dengan hasil evaluasi yang diperoleh.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pesantren dapat menjadi lingkungan pendidikan yang lebih efektif dalam membentuk karakter kemandirian santri, serta memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pembangunan moral dan sosial masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Koesoema Doni A, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007)
- Wathoni Kharisul, *Dinamika Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2011)
- Shidiq Rohani, *Gus Dur Penggerak Dinamisi Pendidikan Pesantren* (Yogyakarta: Istana Publishing, 2015)
- Wathoni Kharisul, *Dinamika Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2011)
- Zubaidi , *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren* , (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2007)
- Departemen Agama RI , *Profil Pondok Pesantren Mu'dalah* (Jakarta : Depag RI 20164)
- Dhofier Zamakhsyari *Tradisi Pesantren* , (Jakarta LP3ES , 1982)
- Lickona Thomas, *Educating for Character (Mendidik untuk Membentuk Karakter)*, terj. Juwa Abdu Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet. Ke-3
- Departemen Agama RI (2004), *Profil Pondok Pesantren Mu'dalah*
- Jamal Nur, "Transformasi Pendidikan Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Santri", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, Nomor 2, Agustus 2015
- Lickona Thomas, *Educating for Character (Mendidik untuk Membentuk Karakter)*, terj. Juwa Abdu Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet. Ke-3
- Martono Masrun, FR, H., Hardjito, P., Utami, M. S., Bawani, N. A. Aritonang, L., & Sutjipto, H. (1986). *Studi Mengenai Kemandirian pada Penduduk di Tiga Suku Bangsa (Jawa, Batak, Bugis)*
- Mu'in, F, 2010. *Pendidikan Karakter*: Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunawan Heri, " *Pendidikan Karakter* " (Bandung: AlfaBeta, 2014)
- Mu'in Fatchul, *Pendidikan Karakter: Kontruksi Teoritik dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)

- Adisusilo Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Yogyakarta 2006)
- Lickona Thomas, *Character Matters: Persoalan Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter*, (Bandung Alfabeta 2018)
- Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009)
- Aisyah M, *Pendidikan karakter: Konsep dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana 2018)
- Dhofier Zamakhsyari *Tradisi Pesantren* , (Jakarta LP3ES , 1982)
- sa'diyah Rika, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak," *Kordinat* vol. XVI, no 1 (April 2017)
- Muslich Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Naim Ngainun, *Character Building* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012)
- Dhofier Zamakhsyari *Tradisi Pesantren* , (Jakarta LP3ES , 1982)
- Hasan Basri dan Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid II* (Bandung:Pustaka Setia, 2010)
- Muliawan Jasa Ungguh, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2015)
- Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Sudjarwo & Basrowi, (2009) *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Suharsimi Arikunto, (2000) *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hadi Sutrisno, 1991. *Metodologi Research II*. Jakarta: Andi Ofset,
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitin Pedidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta Bumi Aksara 2016)

Muslich Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis*

Multidimensional (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Naim Ngainun, *Character Building* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

Muhdi Ali Amnur, *Menegaskan Kembali Kemandirian Pesantren*, (dalam

Manfred Ziemek, 1986)

Sanusi Uci, 2012, "*Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren*". Jurnal

Pendidikan Agama Islam – Ta'lim No 2

M. Mustari, *Buku Pendidikan karakter untuk siswa abad XXI*, (Bandung, 2020)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT